

BAB III

METODE PENELITIAN

Secara umum metode penelitian diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.⁴⁴ Yang digunakan untuk usaha menemukan, mengembangkan, mengetahui kebenaran suatu pengetahuan yang dilakukan dengan metode-metode ilmiah. Untuk menghasilkan penelitian yang ilmiah dan memiliki kualifikasi serta kriteria yang ada dalam proposal skripsi ini, maka penulis yang juga sebagai peneliti dalam hal ini menggunakan penelitian sebagai berikut:

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah *field research* atau penelitian lapangan. Penelitian lapangan adalah melakukan penelitian di lapangan untuk memperoleh data atau informasi secara langsung dengan mendatangi informan yang berada di lokasi yang telah ditentukan.⁴⁵ Lapangan dalam penelitian ini secara umum yaitu PT. MNC Life Cabang Kudus secara khusus kepada Marketing tentang bagaimana cara pelaksanaan pemasarannya.

Sedangkan pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif, sering disebut penelitian naturalistik karena penelitiannya dilakukan pada kondisi obyek alamiah (*natural setting*). Obyek yang alamiah adalah obyek yang berkembang apa adanya, tidak dimanipulasi oleh peneliti dan kehadiran peneliti tidak mempengaruhi dinamika pada obyek tersebut.⁴⁶ Penelitian naturalistik ini bertujuan untuk meneliti secara mendalam tentang Pelaksanaan *Personal Selling* dalam meningkatkan Penjualan Polis Asuransi produk MNC Konservatif Syariah di PT. MNC Life Cabang Kudus.

⁴⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kuantitatif, dan R&D*, Alfabeta, Bandung, Cet ke-15, 2013, hlm. 3.

⁴⁵ Rosady Ruslan, *Metodologi Penelitian Public Relation dan Komunikasi*, Raja Grafindo Persada, Jakarta, 2004, hlm. 32.

⁴⁶ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, Alfabet, Bandung, 2013, hlm. 8.

B. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah subyek dari mana data diperoleh.⁴⁷ Mengingat penelitian kualitatif yang dilakukan di PT. MNC Life Cabang Kudus, maka secara alamiah adalah sebagai sumber data yang langsung. Bila dilihat dari sumber datanya, maka pengumpulan data dapat menggunakan sumber data primer dan skunder. Sumber primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data, yaitu melalui wawancara langsung dengan Marketing di PT. MNC Life Cabang Kudus.⁴⁸

Dalam bentuk dokumen, sumber primer diartikan sebagai sumber data yang langsung diperoleh dari orang atau lembaga yang mempunyai wewenang dan tanggung jawab terhadap pengumpulan ataupun penyimpanan dokumen. Sumber semacam ini dapat disebut juga dengan *first hand sources of information* atau sumber informasi tangan pertama.⁴⁹ Sedangkan sumber sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen.⁵⁰ Sumber semacam ini disebut juga dengan istilah sumber informasi tangan pertama. Selain itu, data juga dapat diperoleh melalui observasi, wawancara partisipasi, angket maupun yang lainnya. Dengan mengadakan observasi, seseorang dapat memperoleh berbagai keterangan tentang masalah yang diteliti. Pelaksanaan observasi dapat dilakukan, baik dengan partisipasi, observasi langsung maupun tidak langsung. Informasi yang diperoleh melalui wawancara dapat dilakukan, baik secara lisan maupun secara tertulis (angket).⁵¹

1. Data Primer

Data primer merupakan data yang dikumpulkan langsung dari individu-individu yang diselidiki. Di sini data primer berasal dari narasumber yaitu Marketing PT. MNC Life Cabang Kudus.

⁴⁷ Masrukhin, *Metode Penelitian Pendidikan Dan Kebijakan*, Media Ilmu Press, Kudus, 2010, hlm. 152.

⁴⁸ Sugiyono, *Op. Cit.*, hlm. 225.

⁴⁹ Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan*, Pustaka Setia, Bandung, 2011, hlm. 152.

⁵⁰ Sugiyono, *Op. Cit.*, hlm. 225.

⁵¹ Mahmud, *Op. Cit.*, hlm. 152-153.

2. Data Sekunder

Data sekunder yaitu data yang diperoleh dari sumber tidak langsung yang biasanya berupa data dokumentasi dan arsip-arsip resmi. Data sekunder ini bisa berupa dokumen yaitu seperti foto yang menggambarkan proses marketing dalam pelaksanaan *personal selling* dalam meningkatkan penjualan polis asuransi produk MNC Konservatif Syariah di PT. MNC Life Cabang Kudus serta media alternatif lainnya yang berhubungan dengan masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini.

C. Lokasi Penelitian

Peneliti mengambil lokasi penelitian di MNC Life Cabang Kudus, yang beralamat di Ruko Agus Salim no.16A Getas Pejaten Kecamatan Jati Kabupaten Kudus. Karena di MNC Life Cabang Kudus menerapkan *Personal Selling* pada sarana promosinya, Sehingga dapat menjelaskan apa yang dapat dimaksudkan peneliti yaitu pelaksanaan *Personal Selling* dalam meningkatkan Penjualan Polis asuransi Produk MNC Konservatif Syariah yang terdapat dalam penelitiannya.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah suatu cara untuk mengambil dan mengumpulkan data-data yang terkait dengan suatu penelitian. Untuk memperoleh data yang diperlukan dalam penyusunan skripsi ini, peneliti menggunakan beberapa metode sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan sistematis terhadap gejala yang tampak pada obyek penelitian.⁵² Pelaksanaan observasi yang dilakukan pada penelitian ini meliputi :

- a. Observasi terus terang atau tersamar, dalam hal ini peneliti dalam melakukan pengumpulan data menyatakan terus terang kepada sumber data bahwa ia sedang melakukan penelitian. Jadi, mereka yang diteliti

⁵² S. Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Rineka Cipta, Jakarta, 2004, hlm. 158.

mengetahui dari awal hingga akhir tentang aktifitas peneliti. Tetapi pada suatu saat peneliti juga tidak terus terang atau tersamar dalam melakukan observasi, hal ini dilakukan untuk menghindari kalau suatu data yang dicari merupakan data yang masih dirahasiakan.⁵³

- b. Observasi tak terstruktur, yaitu observasi yang tidak dipersiapkan secara sistematis tentang apa yang akan diobservasi. Hal ini dilakukan karena peneliti tidak tahu secara pasti tentang apa yang akan diamati. Observasi ini dilakukan untuk melengkapi data wawancara dengan secara langsung terjun kelapangan melihat kondisi geografis dan proses belajar mengajar maupun perilaku dari responden ataupun subyek penelitian. Lokasi penelitian sendiri terdapat dilokasi PT. MNC Life Cabang Kudus.

2. Wawancara (*Interview*)

Wawancara yaitu suatu bentuk komunikasi verbal semacam percakapan yang bertujuan memperoleh informasi.⁵⁴ Dalam wawancara ini, peneliti akan melakukan percakapan dengan Marketing PT. MNC Life Cabang Kudus untuk mendapatkan data yang peneliti butuhkan. Wawancara itu dapat dibedakan menjadi:⁵⁵

- a. Wawancara terstruktur yang digunakan sebagai teknik pengumpulan data bila peneliti telah mengetahui dengan pasti tentang informasi apa yang akan diperoleh. Oleh karena itu dalam melakukan wawancara, pengumpul data telah menyiapkan instrumen wawancara berupa pertanyaan-pertanyaan tertulis. Dalam wawancara ini peneliti akan melakukan tanya jawab kepada Marketing PT. MNC Life Cabang Kudus.
- b. Wawancara semiterstruktur yaitu termasuk jenis wawancara mendalam (*in depth interview*) di mana dalam pelaksanaannya lebih bebas jika dibanding wawancara terstruktur. Tujuan dari wawancara jenis ini

⁵³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kuantitatif, dan R&D*, Alfabeta, Bandung, 2013, hlm. 312.

⁵⁴ S. Nasution, *Metode Research: Penelitian Ilmiah*, Bumi Aksara, Jakarta, 2003, hlm. 113.

⁵⁵ Sugiyono, *Op. Cit.*, hlm. 319-321.

adalah untuk menemukan permasalahan lebih terbuka, yaitu dengan meminta pendapat dan ide-ide pada pihak informan.

3. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu teknik pengambilan data yang diperoleh melalui dokumen-dokumen.⁵⁶ Dokumen adalah catatan tertulis yang isinya merupakan pernyataan tertulis yang disusun oleh seseorang atau lembaga untuk keperluan pengujian suatu peristiwa dan berguna bagi sumber data, bukti, informasi kealamiah yang sukar diperoleh, sukar ditemukan dan membuka kesempatan untuk lebih memperluas pengetahuan terhadap sesuatu yang diselidiki. Secara prosedural, teknik ini sangat praktis sebab menggunakan benda-benda mati, yang seandainya terdapat kesalahan atau kurang jelasan bisa dilihat kembali data aslinya.⁵⁷ Untuk teknik dokumentasi ini peneliti akan mengumpulkan dokumen-dokumen terkait proses Marketing dalam Pelaksanaan *Personal Selling* dalam meningkatkan Penjualan Polis Asuransi berlangsung.

4. Trianggulasi (gabungan)

Trianggulasi yaitu teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data yang telah ada. Peneliti akan menggabungkan data hasil observasi di PT. MNC Life Cabang Kudus, wawancara dengan para informan di PT. MNC Life Cabang Kudus, serta temuan dokumentasi proses pelaksanaan. Dengan triangulasi ini peneliti dapat mengumpulkan data sekaligus menguji kredibilitas data, yaitu mengecek kredibilitas data dengan berbagai teknik pengumpulan data dan berbagai sumber data. Trianggulasi ada dua macam yaitu :⁵⁸

- a. Trianggulasi teknik, berarti peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda-beda untuk mendapat data dari sumber yang sama. Sebagai contoh, peneliti menggunakan observasi terus terang,

⁵⁶ Andi Praswoto, *Menguasai Teknik-Teknik Koleksi Data Penelitian Kualitatif*, DIVA Press, Yogyakarta, 2010, hlm. 192.

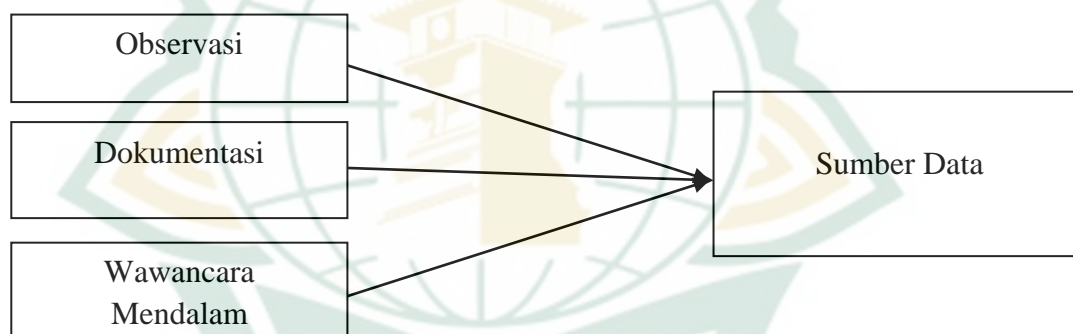
⁵⁷ Mahmud, *Op. Cit.*, hlm. 183.

⁵⁸ Sugiyono, *Op. Cit.*, hlm. 330-331.

wawancara terstruktur serta dokumentasi untuk memperoleh data tentang Pelaksanaan *Personal Selling* dalam meningkatkan Penjualan Polis Asuransi Produk MNC Konservatif Syariah di PT. MNC Life Cabang Kudus.

- b. Triangulasi sumber, berarti menggunakan teknik yang sama untuk mendapatkan data dari sumber yang berbeda-beda. Sebagai contoh, peneliti melakukan wawancara mendalam kepada Marketing di PT. MNC Life Cabang Kudus.

Gambar. 3.1
Triangulasi



E. Uji Keabsahan Data

Uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif meliputi:⁵⁹

1. Uji *Kredibilitas* (Uji Derajat Kepercayaan)

Uji kredibilitas data atau kepercayaan terhadap data hasil penelitian kualitatif antara lain dilakukan dengan perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan dalam penelitian, triangulasi, diskusi dengan teman sejawat dan analisis kasus negatif, dan *membercheck*.

2. Uji *Transferability* (Uji Keteralihan)

Uji ini diterapkan pada penelitian kualitatif supaya orang memahami hasil penelitian secara tepat dan dapat digunakan pada konteks dan situasi lain. Sehingga peneliti membuat laporan dengan memberikan uraian yang rinci, jelas, sistematis dan dapat dipercaya. Pengujian ini berfungsi sebagai

⁵⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kuantitatif, dan R&D*, Alfabeta, Bandung, 2013, hlm. 267.

penjelasan serta pemerinci dari hasil penelitian yang terkait dengan Pelaksanaan *Personal Selling* dalam meningkatkan Penjualan Polis Asuransi produk MNC Konservatif Syariah di PT. MNC Life Cabang Kudus.

3. Uji *Dependability* (Uji Kebergantungan)

Uji ini dilakukan karena banyaknya peluang seorang peneliti mempunyai data tanpa ke lapangan secara langsung. Maka peneliti ini tidak reliabel atau dependabel. Data ini terkait dengan data dokumentasi yang telah terlampir jelas dan telah ada sebagai data utama data dokumentasi pada catatan Marketing dalam Pelaksanaan *Personal Selling* dalam meningkatkan Penjualan Polis Asuransi produk MNC Konservatif Syariah di PT. MNC Life Cabang Kudus.

4. Uji *Confirmability* (Uji Kepastian)

Uji ini mirip dengan uji *dependability*, sehingga pengujiannya dapat dilakukan secara bersamaan. Menguji *confirmability* berarti menguji hasil penelitian, dikaitkan dengan proses yang dilakukan. Bila hasil penelitian merupakan fungsi dari proses penelitian yang dilakukan, maka penelitian tersebut telah memenuhi standar *confirmability*.⁶⁰

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yaitu proses penyederhanaan data ke dalam bentuk yang mudah dibaca dan diinterpretasikan.⁶¹ Analisis data juga merupakan proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan akan dipelajari dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri dan orang lain.

⁶⁰ *Ibid.*, hlm. 270-277.

⁶¹ Masri Singarimbun dan Sofyan Effendi, *Metode Penelitian Survey*, LP3S, Jakarta, 1985, hlm. 213.

Analisis data kualitatif terdiri dari tiga alur kegiatan yang terjadi secara bersamaan, yaitu:

1. Data *Reduction* (Reduksi Data)

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari temanya dan membuang hal-hal yang tidak perlu.⁶² Dalam mereduksi data, difokuskan pada penerapan metode pelaksanaan *personal selling* dalam meningkatkan penjualan polis asuransi produk MNC konservatif syariah yang terdapat dilapangan yakni PT. MNC Life Cabang Kudus. Mengenai data-data yang ditemukan maka dapat dikategorikan beberapa data tersebut terkait meningkatkan penjualan polis asuransi produk MNC konservatif syariah melalui metode *personal selling*. Adapun rincian dari pemahaman peneliti, adalah meliputi: perencanaan program penjualan, pelaksanaan penjualan dan evaluasi penjualan.

2. Data *Display* (Penyajian Data)

Data yang telah selesai direduksi, maka langkah selanjutnya adalah *display* data tersebut. Dalam penelitian kualitatif penyajian data biasa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori. Dengan mendisplaykan data, maka akan mudah untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah difahami.⁶³

Berdasarkan data yang telah terkumpul dan dianalisis, selanjutnya dapat dikategorikan untuk memudahkan pembaca agar data yang disajikan tidak timpang tindih dan mudah dipahami, maka penyajian narasinya dalam bentuk diskripsi yaitu data mengenai hasil observasi tentang penerapan metode *personal selling* dalam meningkatkan penjualan polis asuransi produk MNC konservatif syariah.

⁶² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kuantitatif, dan R&D*, Alfabeta, Bandung, 2013, hlm. 338.

⁶³ *Ibid.*, hlm. 341.

3. *Conclusion Drawing/Verification*

Langkah ke tiga dalam analisis data kualitatif dalam dalam buku Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, kualitatif, dan R&D karya Sugiono, adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan masih bersifat sementara dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya.⁶⁴ Dengan demikian, kesimpulan di dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menyelesaikan rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, akan tetapi mungkin juga tidak, dikarenakan masalah dan rumusan masalah di dalam penelitian kualitatif bersifat sementara dan akan berkembang ketika berada di lapangan. Penelitian kualitatif di lapangan diharapkan mampu menemukan sebuah penemuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan tersebut dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih bersifat remang-remang, dan sebagainya.⁶⁵ Simpulan yang ditarik bahwa perlu adanya mempertanyakan kembali sambil melihat dan meninjau kembali pada catatan-catatan lapangan di PT. MNC Life Cabang Kudus untuk memperoleh tentang penerapan metode *personal selling*. Dengan begitu peneliti akan lebih mudah dalam menarik simpulan mengenai rumusan yang diteliti.

⁶⁴ *Ibid.*, hlm. 343.

⁶⁵ *Ibid.*, hlm. 345.

Gambar. 3.2
Komponen dalam Analisis Data

